

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Persepsi peserta didik terhadap konten TikTok berbasis *living values* memiliki pengaruh signifikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari total 100% *living values*, nilai kebahagiaan memiliki persentase sebesar 19%, nilai toleransi memiliki persentase sebesar 21%, nilai kedamaian memiliki persentase sebesar 20%, nilai kejujuran memiliki persentase sebesar 21%, dan nilai tanggung jawab memiliki persentase sebesar 19%. Dari data tersebut menunjukkan hasil yang hampir sama besarnya yakni berada di *range* 19%-21%, kemudian nilai persentase terbesar diperoleh nilai toleransi, sedangkan terkecil diperoleh nilai kebahagiaan. *Living values* dapat meningkat sebanding dengan penggunaan media sosial TikTok yang baik, sebab jika TikTok digunakan dengan bijak, TikTok bisa menjadi media yang bermanfaat dalam pembelajaran nilai-nilai kehidupan.

Pola perilaku peserta didik dalam mengakses media sosial TikTok yang menampilkan konten-konten *living values* masih memiliki kapabilitas dalam memengaruhi pola perilaku peserta didik dalam memahami lima nilai-nilai karakter positif yang ditampilkan. Pola perilaku peserta didik ini berkaitan dengan manajemen diri, literasi digital dan karakter sudah baik dan perlu ditingkatkan lagi.

Pengaruh konten media sosial TikTok terhadap peningkatan *living values* peserta didik adalah sebesar 4%. Sedangkan 96% *living values* dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. *Living values* (nilai kehidupan) dapat ditingkatkan sejalan dengan penggunaan yang baik dan bijak dalam penggunaan media sosial TikTok.

5.1.2 Simpulan Khusus

Peneliti mengambil kesimpulan khusus dari penelitian mengenai Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap *Living Values* Peserta Didik SMP yang dijelaskan dalam jawaban poin-poin deskripsi per-rumusan masalah yakni sebagai berikut:

- 1) Persepsi peserta didik SMP Negeri 12 Bandung dalam mengakses konten TikTok yang berbasis *living values* mendapatkan hasil pengaruh sedang di aspek signifikan pada pembentukan pola perilaku. Media sosial TikTok merupakan salah satu sarana komunikasi transfer penguatan pendidikan karakter berbasis *living values* yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai kehidupan kepada peserta didik.
- 2) Pola perilaku peserta didik dalam aktivitas mengakses media sosial TikTok yang menampilkan konten-konten *living values* masih memiliki kapabilitas dalam memengaruhi pola perilaku peserta didik dalam memahami lima nilai-nilai karakter positif yang ditampilkan.
- 3) Pengaruh konten media sosial TikTok terhadap peningkatan *living values* yang dirasakan oleh peserta didik di SMP Negeri 12 Bandung yakni adanya peningkatan mengenai sikap-sikap dalam membiasakan karakter baik dengan faktor kemenarikan konten, sehingga TikTok dapat dijadikan sebagai salah satu platform media sosial yang dapat mentransformasikan pendidikan karakter berbasis *living values* secara maksimal.

5.2 Implikasi

Penelitian mengenai Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap *Living Values* Peserta Didik memiliki implikasi penelitian secara teoretis dan praktis dalam kajian Pendidikan Kewarganegaraan dengan penjelasan yakni sebagai berikut.

5.2.1 Implikasi Secara Teoretis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam pengembangan media pendidikan karakter terutama dari aspek Pendidikan Kewarganegaraan sebagai salah satu bagian dari penguatan pendidikan karakter berbasis kecakapan hidup (*living values*). Aplikasi TikTok sebagai salah satu media sosial berbasis video dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif bagi guru dan peserta didik untuk belajar dan memahami mengenai penguatan pendidikan karakter. Penelitian berbasis *living values* dengan menggunakan aplikasi TikTok dapat dijadikan sebagai acuan dari pengembangan teori pendidikan karakter kecakapan hidup yang berinovasi mengikuti perkembangan zaman dengan menambahkan media digital sebagai salah satu saluran penyampaian pola pendidikan secara efektif dan efisien.

5.2.2 Implikasi Secara Praktis

Media sosial TikTok sebagai salah satu media digital yang digunakan untuk menanamkan nilai-nilai kehidupan dan karakter kepada peserta didik. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan inspirasi konten untuk menumbuhkan penguatan karakter bagi peserta didik di SMP Negeri 12 Bandung. Pendidikan karakter merupakan basis dari inti Pendidikan Kewarganegaraan. Media sosial TikTok dapat dijadikan sebagai salah satu media pembelajaran yang efektif dan menarik dalam membelajarkan nilai. Konten menarik dalam media sosial TikTok dapat menambah antusiasme peserta didik dalam meningkatkan kesadaran karakter dan menumbuhkan kecakapan hidup yang baik yang bermanfaat untuk kehidupan dirinya sebagai warganegara.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan, pembahasan dan kesimpulan, maka dapat dirumuskan saran-saran sebagai berikut.

5.3.1 Bagi Dinas Pendidikan

- 1) Dapat menyediakan pelatihan kepada guru mengenai cara mengintegrasikan media sosial TikTok ke dalam pembelajaran berbasis *living values*.
- 2) Dapat membantu pengembangan kurikulum berbasis *living values* melalui media sosial TikTok sebagai sarana pembelajaran yang inovatif.
- 3) Dinas Pendidikan dapat bekerjasama dengan media sosial TikTok atau sejenisnya untuk mengadakan program edukasi yang mengajarkan peserta didik tentang nilai-nilai kehidupan yang positif dan negatif.

5.3.2 Bagi Kepala Sekolah

- 1) Kepala sekolah dapat mengadakan pelatihan yang mengedukasi guru dengan mengundang narasumber atau ahli.
- 2) Kepala sekolah dapat mendorong guru untuk mengintegrasikan nilai-nilai kehidupan (*living values*) dalam media sosial TikTok ke dalam pelajaran.
- 3) Kepala sekolah dapat membuat diskusi bersama orang tua mengenai pengaruh media sosial TikTok.

5.3.3 Bagi Guru PPKn

- 1) Guru PPKn hendaknya mempelajari dan mendalami *living values* yang terdapat dalam media sosial TikTok.

- 2) Guru PPKn dapat menggunakan media sosial TikTok sebagai media pembelajaran untuk menggali nilai-nilai kehidupan (*living values*).
- 3) Guru PPKn hendaknya membantu peserta didik dalam menganalisis konten yang peserta didik temui pada media sosial TikTok.
- 4) Guru PPKn hendaknya membantu menggali dan mengklarifikasi nilai-nilai kehidupan (*living values*) yang terdapat dalam media sosial TikTok kepada peserta didik.

5.3.4 Bagi Orang Tua

- 1) Hendaknya orang tua memberikan pemahaman kepada anak mengenai risiko dan manfaat media sosial TikTok.
- 2) Orang tua melakukan pengawasan terhadap penggunaan media sosial TikTok anak.
- 3) Bangun komunikasi terbuka dengan anak tentang pengalaman anak di media sosial TikTok.
- 4) Ajarkan anak untuk memilih konten yang positif, mendidik, dan mendukung minat mereka.
- 5) Bantulah anak dalam mengklarifikasi atau menggali nilai-nilai yang ada dari setiap konten yang ada dalam media sosial TikTok.
- 6) Jadilah contoh dalam penggunaan media sosial TikTok dengan menonton atau membagikan konten yang bermanfaat.

5.3.5 Bagi Peserta Didik

- 1) Peserta didik hendaknya membiasakan diri untuk selalu melihat dan memfilter konten di media sosial TikTok baik konten positif dan maupun negatif.
- 2) Peserta didik dapat memanfaatkan media sosial TikTok sebagai media untuk berkeaktivitas dengan jenis konten berisi nilai-nilai positif.
- 3) Saat menggunakan media sosial TikTok peserta didik harus senantiasa menjaga etika.
- 4) Peserta didik hendaknya bijak dalam menggunakan media sosial.

5.3.6 Bagi Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan

- 1) Mengembangkan kurikulum program studi yang berdampak bagi calon guru ke depannya dalam setiap kegiatan belajar, yang berkaitan dengan karakter

berbasis *living values education* dengan inovasi dan model-model digital di dalamnya.

- 2) Media sosial TikTok sebagai pengembangan kehidupan *digital citizens* dijadikan sebagai salah satu metode penyebaran nilai-nilai karakter berbasis *Living Values*.

5.3.7 Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Diharapkan menambah variabel independen.
- 2) Diharapkan dapat menambah objek penelitian lain yang lebih luas untuk memperkuat hasil penelitian.
- 3) Melaksanakan penelitian berbasis pengembangan media pembelajaran berbasis *living values education* dengan menggunakan media digital lainnya.